

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PELATIHAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN KEPADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KABUPATEN CIANJUR

Dandi Bahtiar¹, Gita Rianti²
Universitas Putra Indonesia Cianjur 1¹
Universitas Putra Indonesia Cianjur 2¹
Email : dandi.bahtiar@gmail.com

Received :
01-30-2021

Received in Revised
Format :
03-26-2021
Accepted :
03-28-2021
Available Online :
03-31-2021

ABSTRAC

The purpose of this research is to examine the quality of human resources of the trainers at the Center for Integrated Business Services of the Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises, Cianjur Regency (PLUT-KUMKM). The questionnaire was conducted for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) actors who had conducted training at PLUT-KUMKM Cianjur. The number of registered trainees is 300 people. The number of samples using the Slovin formula was result 100 people. The sampling method uses probability sampling techniques, simple random sampling, which is a random sampling technique without paying attention to strata (Sugiyono, 2017). The data analysis used was descriptive analysis, namely the analysis to describe the quality of the trainers. The second analysis is factor analysis with the aim of identifying groups between variables (Aldy Purnomo, 2016), so that variables have a high appearance are found. The results of the Kaiser-Meyer Olkin (KMO) are 0.680 and the value of the Measure of Sampling Adequacy (MSA) of all variables is more than 0.50. That implies that observation by factor analysis is more than sufficient and reliable. The results showed that the average respondent's response to the training variable was 4.25 is means very good. From this research formed 4 factors, 3 new factor that emerged is "Ability, Skills and Understanding of Participants"; "Motivation of Participants"; and "Competencies of Instructor". Then the other factor is "Method" remains appropriate because it has a strong correlation. The 4 factors is able to explain all research variables as much as 54.3%.

Key word: *entrepreneurship training, quality of training personnel*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah pengangguran di kabupaten Cianjur mencapai 95.100 jiwa atau 10,10% dari total angkatan kerja (BPS, 2018). Menurut data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Cianjur, jumlah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di kabupaten Cianjur sangat rendah yaitu hanya mencapai 67.000 jiwa, hanya sebesar 0,1% dari total 64 juta jumlah

UMKM di Indonesia berdasarkan data Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017 – 2018 dari kementerian koperasi (2018). Di sisi lain para pelaku UMKM ini diharapkan bisa mengurangi angka pengangguran.

Maka dari itu pemerintah daerah melalui Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) – Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM) Kabupaten Cianjur terus menggalakan pelatihan

kewirausahaan bagi para pelaku UMKM dengan tujuan meningkatkan kualitas pelaku UMKM. Sehingga diharapkan usaha para pelaku UMKM berkembang dan bisa menyerap angka pengangguran di Cianjur. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Irawati (2018), menunjukkan hasil bahwa pelatihan dan pembinaan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM. Senada dengan penelitian yang dilakukan Alhempidkk (2013), Pelatihan dan Pembinaan berpengaruh positif terhadap perkembangan pada usaha kecil.

Mengingat pentingnya peran PLUT-KUMKM di dalam meningkatkan kualitas usaha para pelaku UMKM melalui pelatihan kewirausahaan. Maka di pandang perlu upaya meningkatkan kualitas para pelatih di PLUT-KUMKM. PLUT-KUMKM memiliki 5 tenaga konsultan, dimana salah satu tugasnya memberikan bimbingan teknis pengembangan usaha dan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada para pelaku UMKM di Cianjur.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kualitas tenaga konsultan dalam memberikan pelatihan kewirausahaan di PLUT-KUMKM dengan penilaian dari para peserta pelatihan. Variabel pelatihan berjumlah 11 variabel (Dessler, 2015: 284) yaitu :

- A. Instruktur dengan sub indikator :
 - 1. Kualifikasi/Kompetensi yang memadai;
 - 2. Memotivasi Peserta;
 - 3. Kebuthan umpan balik;
- B. Peserta dengan sub indikator :
 - 4. Semangat mengikuti pelatihan;
 - 5. Keinginan untuk memperhatikan;
- C. Metode dengan sub indikator :
 - 6. Kesesuaian metode dengan jenis pelatihan;
 - 7. Kesesuaian metode dengan materi pelatihan;
- D. Materi dengan sub indikator :
 - 8. Menambah kemampuan;
 - 9. Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan;

- E. Tujuan dengan sub indikator :
 - 10. Keterampilan peserta pelatihan;
 - 11. Pemahaman etika kerja peserta pelatihan.

Dari ke 11 variabel tersebut kemudian di reduksi untuk mencari variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.

BAHAN DAN METODE

Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas (Mangkunegara, 2013: 44). Adapun tujuan dan manfaat pelatihan (Doni Juni, 2014: 176) adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas
2. Kualitas
3. Perencanaan tenaga kerja
4. Moral
5. Kompensasi tidak langsung
6. Keselamatan dan kesehatan
7. Pencegahan kadaluwarsa
8. Perkembangan pribadi

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Fahmi, 2013: 1).

Metode Penelitian.

PLUT – KUMKM Kabupaten Cianjur diresmikan pada tanggal 07 Februari 2014 oleh Menteri Koperasi dan UKM yaitu Bapak Dr. Sjarifuddin Hasan. PLUT-KUMKM beralamat di Jalan Raya Gadog 2 Nomor 18, Desa Gadog, Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 206). Kemudian dilakukan analisis faktor eksploratori untuk mencari variabel yang terkuat dengan sebelumnya dilakukan uji persyaratan data. Kuesioner dilakukan kepada para peserta pelatihan kewirausahaan di PLUT-KUMKM Kabupaten Cianjur tahun 2018. Jumlah peserta pelatihan adalah 300 orang dari seluruh wilayah Cianjur. Berikut ini data sampel berdasarkan jenis usaha.

Tabel 1
Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jensi Usaha	Jumlah (Orang)	%
Makanan	38	38%
Minuman	14	14%
Kerajinan	28	28%
Lainnya	20	20%
	100	100%

Penentuan jumlah sampel menggunakan metode rumus *slovin* yaitu $n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$, dimana n = sampel, N = populasi dan e = nilai presisi 10%. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang.

Analisis Data.

Analisis data menggunakan analisis faktor. Pengolahan data menggunakan bantuan software JASP 0.14.1.0. Sebelum data diolah, data diuji dengan metode *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO) dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). KMO merupakan ukuran kecukupan sampling yaitu indeks yang digunakan untuk menguji kesesuaian (Malhotra, 2010: 606), begitu pun dengan MSA merupakan pengujian validitas variabel sebelum dilakukannya uji analisis faktor (Aldy Purnomo, 2016: 75). Juga dilakukan pengujian validitas dan realibitas.

Analisis Faktor yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori yaitu

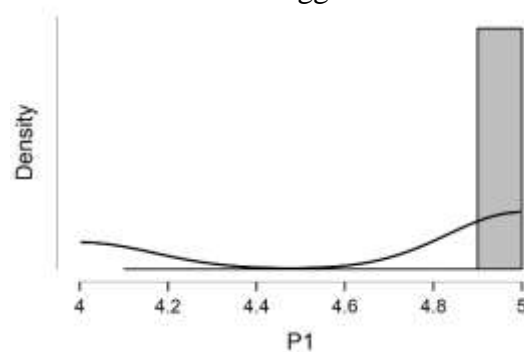
model analisis faktor yang mensyaratkan hubungan antar variabel terobservasi harus linear dan nilai koefisien korelasi tidak boleh nol, artinya harus benar-benar ada hubungan (Nugorho, 2008: 14).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan data valid. Skor responden yang terendah adalah 3 dan skor responden yang tertinggi adalah 5, dengan total rata-rata yang cukup tinggi yaitu 4,25. Skor pada variabel yang memperoleh nilai tertinggi adalah variabel P1 dengan pernyataan : “Kualifikasi/Kompetensi Yang Memadai” dengan total skor 468. Sedangkan skor pada variabel yang memperoleh nilai terendah adalah variabel P11 dengan pernyataan : “Pemahaman Etika Kerja Peserta Pelatihan” dengan total skor 388 seperti terlihat di gambar *Distribution Plots* berikut ini :

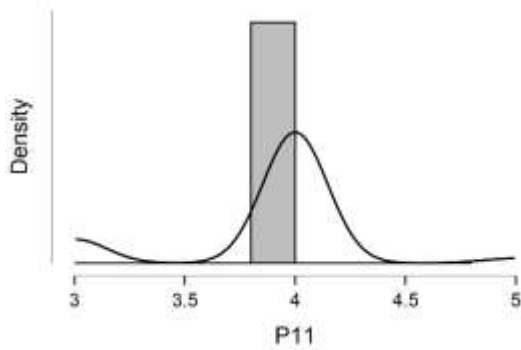
Gambar 1

Distribution Plots Variabel 1 dengan skor tertinggi.



Gambar 2

Distribution Plots Variabel 11 dengan skor terendah.



Analisis selanjutnya dengan analisis faktor, dengan tahapan dilakukan pengujian *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO) dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Dibawah ini adalah hasil KMO-MSA

Tabel 3
Kaiser-Meyer-Olkin test

	MSA
Overall MSA	0.680
P1	0.697
P2	0.614
P3	0.670
P4	0.675
P5	0.681
P6	0.733
P7	0.599
P8	0.753
P9	0.699
P10	0.597
P11	0.718

Nilai hitung KMO-MSA adalah 0,680 yang artinya memenuhi standar, dimana $0,680 > 0,50$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ (Malhotra, 2010: 606).

Tabel 4
Measures of Sampling Adequacy(MSA)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P1	.597 ^a	.233	.281	.038	.017	.001	.119	.104	.077	.077	.005
P2	.233	.718 ^a	.417	.176	.039	.038	.239	.151	.114	.114	.162
P3	.281	.417	.70 ^a	.359	.241	.168	.102	.102	.038	.038	.135
P4	.038	.176	.359	.697 ^a	.302	.026	.011	.011	.122	.122	.043
P5	.017	.039	.241	.302	.681 ^a	.022	.011	.011	.077	.077	.023
P6	.001	.038	.168	.026	.022	.681 ^a	.011	.011	.077	.077	.023
P7	.119	.239	.102	.011	.011	.011	.681 ^a	.011	.077	.077	.023
P8	.104	.151	.102	.011	.011	.011	.011	.681 ^a	.077	.077	.023
P9	.077	.114	.038	.122	.077	.077	.077	.077	.681 ^a	.077	.023
P10	.077	.114	.038	.122	.077	.077	.077	.077	.077	.681 ^a	.023
P11	.005	.162	.135	.043	.023	.023	.023	.023	.023	.023	.699 ^a

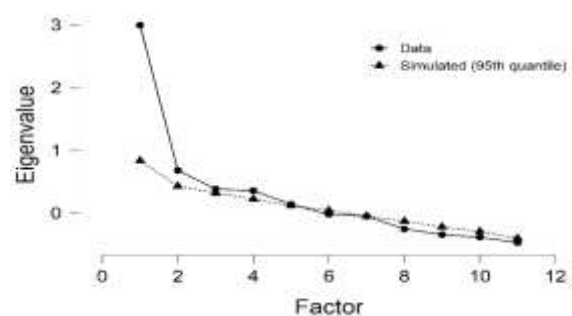
P5	.015	.039	.264	.306	.614 ^a	.179	.055	.039	.036	.031	.178
P6	.011	.134	.118	.072	.179	.675 ^a	.714	.091	.325	.056	.125
P7	.129	.238	.161	.001	.051	.711 ^a	.683	.128	.058	.143	
P8	.274	.119	.102	.091	.039	.011	.123	.33 ^a	.229	.215	
P9	.341	.051	.172	.166	.066	.025	.228	.299 ^a	.329	.229	
P10	.077	.111	.038	.122	.066	.058	.228	.299	.753 ^a	.427	
P11	.005	.162	.135	.043	.023	.023	.023	.023	.023	.699 ^a	

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

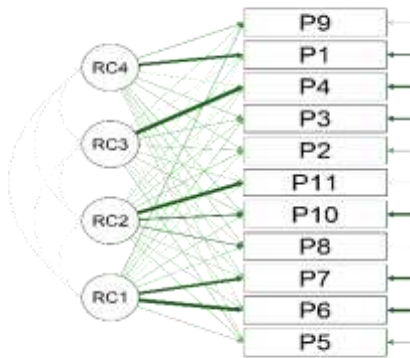
Hasil dari perhitungan MSA dengan software SPSS 26 sub indikator 1 = 0,597; sub indikator 2 = 0,718; sub indikator 3 = 0,670; sub indikator 4 = 0,697; sub indikator 5 = 0,614; sub indikator 6 = 0,675; sub indikator 7 = 0,681; sub indikator 8 = 0,733; sub indikator 9 = 0,599; variabel 10 = 0,753; sub indikator 11 = 0,699. Adapun hasil perhitungan MSA yang dipersyaratkan adalah tidak boleh kurang dari 0,50. Sehingga dapat disimpulkan data sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji analisis faktor (Aldy Purnomo, 2016: 78).

Berikut ini hasil pengujian analisis faktor, terlihat dari gambar *scree plot* dan *path diagram* di bawah ini :

Gambar 3
Scree Plot



Gambar 4
Path Diagram



Dari hasil uji analisis faktor explanatory di peroleh 4 variabel yang mempunyai variabel kuat dan saling berkorelasi terlihat jelas dari gambar *scree plot* dan diagram path.

Tabel 5

Faktor Loadings (Structure Matrix)				
	Factor 1	Factor 2	Factor 3	Factor 4
P1			0.791	
P2				
P3				
P4		0.984		
P5				
P6	0.954			
P7	0.794			
P8		0.455		
P9				
P10		0.546		
P11		0.921		

Note. Applied rotation method is varimax.

Dari tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa terdapat 4 faktor baru yang terdiri dari beberapa sub indikator sebagai berikut :

Faktor 1 terdiri dari 2 sub indikator yaitu: **P6** dengan pernyataan “Kesesuaian Metode Dengan Jenis Pelatihan”; **P7** dengan pernyataan “Kesesuaian Metode Dengan Materi Pelatihan”.

Faktor 2 terdiri dari 3 sub indikator yaitu: **P8** dengan pernyataan “Menambah Kemampuan”; **P10** dengan pernyataan “Keterampilan Peserta Pelatihan”; **P11** dengan pernyataan “Pemahaman Etika Kerja Peserta Pelatihan”.

Faktor 3 terdiri dari 1 sub indikator yaitu : **P4** dengan pernyataan “Semangat Mengikuti Pelatihan”.

Faktor 4 terdiri dari 1 sub indikator yaitu : **P1** dengan pernyataan “Kualifikasi/Kompetensi Yang Memadai”.

Table 6

Factor Characteristics

	SumSq. Loadings	Proportion var.	Cumulative
Factor 1	1.932	0.176	0.176
Factor 2	1.601	0.146	0.321
Factor 3	1.343	0.122	0.443
Factor 4	1.092	0.099	0.543

Dari tabel di atas menunjukkan nilai 0,543, yang artinya ke empat faktor baru tersebut mampu menjelaskan semua variabel atau semua variabel cukup di jelaskan dengan 4 faktor baru yang terbentuk sebesar 54,3%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa :

1. Rata-rata analisis deskriptif dari ke 11 variabel adalah 4,25 yang berarti bahwa semua penilaian responden untuk variabel pelatihan adalah sangat baik. Sehingga semua aspek penilaian atas variabel pelatihan perlu di pertahankan. Hal ini juga berarti bahwa tenaga konsultan di PLUT-KUMKM cukup handal dan berkinerja baik. Adapun nilai terkecil adalah dari pernyataan nomor 11: Pemahaman Etika Kerja Peserta Pelatihan. Peserta kurang puas atas pemaparan materi pelatihan tentang etika kerja.
2. Hasil analisis faktor menghasilkan 4 faktor/variabel baru yang mempunyai korelasi kuat dan mempunyai bobot 54.26%.
3. Faktor 1 dengan sub indikator yaitu “Kesesuaian Metode Dengan Jenis Pelatihan” dan “Kesesuaian Metode Dengan Materi Pelatihan” sudah sesuai dengan indikator awal yang disebut

- “Metode” dari teorinya Garry Dessler (2015).
4. Faktor 2 dengan sub indikator “Menambah Kemampuan”; “Keterampilan Peserta Pelatihan”; dan “Pemahaman Etika Kerja Peserta Pelatihan” menjadi indikator baru yaitu “Kemampuan, Keterampilan dan Pemahaman Peserta”.
 5. Faktor 3 terdiri dari 1 sub indikator yaitu “Semangat Mengikuti Pelatihan”, menjadi indikator baru yang disebut “motivasi peserta”.
 6. Faktor 4 terdiri dari 1 sub indikator yaitu Kualifikasi/Kompetensi Yang Memadai, menjadi indikator baru yang disebut “Kompetensi Instruktur”

- Nugorho, S. (2008). *Statistika Multivariat Terapan*. UNIB Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

SARAN

Dari hasil penelitian ini maka di sarankan :

1. Bagi Instansi yang terkait agar meningkatkan kompetensi tenaga konsultan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman etika kerja peserta pelatihan.
2. Bagi penelitian selanjutnya bisa memakai faktor-faktor baru dalam penelitian ini dan mengkombinasikan dengan faktor-faktor lain dari berbagai buku teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Purnomo, R. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In Cv. Wade Group.
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.
- Doni Juni, P. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research An Applied Orientation* (6th ed.). Prentice Education.
- Mangkunegara, A. A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.